

Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Islam

Khoirun Nisa¹, Mela Safitri Situmorang², Syahfitri Halawa³, Anggi Anggraini⁴, Ibnu Qital Pasaribu⁵, Fauzan Azrohid⁶, Khansa Arista Widya Maulida⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: melasafitrisitumorang03@gmail.com

Abstrak

Faktor terpenting seorang guru adalah kepribadiannya. Karena dengan kepribadian itu seorang guru bisa menjadi pendidik dan pembina bagi muridnya atau malah sebaliknya akan menjadi perusak dan penghancur masa depan anak didiknya. Kepribadian merupakan unsur yang menentukan keakraban guru dengan siswanya. Guru adalah bapa spiritual atau bapa spiritual bagi seorang murid dalam memberikan santapan jiwa dengan pengetahuan moral. Untuk itu setiap guru harus memiliki kepribadian yang baik dan terpadu, kepribadian yang baik ini tentunya dilihat dari sudut pandang siswa, orang tua, dan dari segi kebutuhan tugasnya. Kepribadian seorang guru sangatlah penting, karena kepribadian merupakan salah satu komponen penting yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya. Dengan kata lain, kepribadian dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya seorang guru dalam menjalankan segala kewajibannya.

Kata Kunci : *Kompetensi, Kepribadian, Guru*

Abstract

The most important factor of a teacher is his personality. Because with that personality a teacher can become an educator and coach for his students or even vice versa will be a destroyer and destroyer for the future of his students. Personality is an element that determines the intimacy of teachers with their students. The teacher is a spiritual father or spiritual father for a student in providing soul food with moral knowledge. For that, every teacher must have a good and integrated personality, this good personality is of course viewed from the perspective of students, parents, and in terms of the needs of their duties. The personality of a teacher is very important, because personality is one of the important components that teachers have in carrying out their duties. In other words, personality can be one of the factors that determine the success or failure of a teacher in carrying out all his obligations.

Keywords : *Competence, Personality, Teacher*

PENDAHULUAN

Kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menalakan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Guru adalah orang yang terpelajar dan penentu masa depan. Ia merupakan seorang pendidik, pembimbing, dan pengarah yang bijaksana bagi masyarakat. Ahli-ahli pendidikan Islam juga pendidikan Barat telah sepakat bahwa tugas guru adalah mendidik. Mendidik adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu dilakukan dalam bentuk mengajar, dalam bentuk dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh membiasakan dan lain-lain.

Sebagai teladan bagi peserta didik, seorang guru harus mempunyai sikap dan kepribadian utuh yang bisa dijadikan teladan bagi seluruh segi kehidupan. Oleh karena itu, seorang guru harus selalu berusaha untuk selalu memilih dan berperilaku yang baik agar bisa mengangkat citra dirinya sebagai guru yang baik. Guru yang baik merupakan guru yang siap memberikan bimbingan yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan perilaku terpuji terhadap peserta didiknya. Di sini, guru berperan sebagai partner yang siap melayani dan mengarahkan peserta didiknya menjadi pribadi yang lebih baik. Seorang guru merupakan sosok yang menjadi panutan bagi anak-anak. Dengan demikian, guru memang dituntut untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan zaman agar bisa menyesuaikan dengan anak yang meneladaninya.

Guru tidak hanya sebatas pada mengajarkan keilmuan, tetapi juga mendidik dan mengajar tentang hal-hal yang berhubungan dengan spiritualitas dan keterampilan fisik. Jadi, dapat dikatakan bahwa guru adalah seseorang yang mempunyai tugas untuk berupaya mencerdaskan seluruh aspek dalam diri manusia. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek emosional dan spritual, pengetahuan, dan keterampilan fisik. Oleh karena itu, guru bisa disebut sebagai unsur manusiawi yang ada dalam pendidikan. Ia merupakan sosok yang menduduki posisi penting dan memegang peranan yang sangat vital dalam pendidikan.

Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi, sebab pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang sehingga mampu menghadapi perubahan zaman. Di dalam pendidikan, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan, antara lain guru atau pendidik, peserta didik, tujuan, materi, metode, media, dan lingkungan. Di antara komponen tersebut salah satu yang terpenting adalah guru. Guru menjadi salah satu komponen terpenting karena ia menjadi orang yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran.

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, dilakukan secara sadar. Begitupun guru, setiap guru memiliki pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang dimiliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru satu dengan guru yang lain. Kepribadian sebenarnya yaitu suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi persoalan. Perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai kepribadian yang baik atau berakhlak mulia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan statistika, namun melalui pengumpulan data dan menganalisisnya untuk kemudian diinterpretasikan dan dinarasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil analisa antar sumber bacaan yang relevan dengan pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah studi kepustakaan, yaitu sebuah penelitian yang berusaha mengumpulkan sebanyak mungkin informasi relevan dengan masalah yang akan dikaji lebih dalam. Data pustaka yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan melakukan pencarian dan penggalian informasi terhadap buku, artikel jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan masalah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kata kompetensi secara harafiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kata yang memadai, seseorang, khususnya guru, agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menkalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Sedangkan pada UU RI No. 14 tahun 2005, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Sedangkan kepribadian berasal dari kata pribadi (Indonesia) dan personality (Inggris) yang berarti sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain. Dalam konsep psikologi 'kepribadian' diartikan sebagai sikap yang mengarah pada pemegangan dominan tertentu yang akan mempengaruhi sikap-sikap lainnya.

Menurut Raymond Bernard Cattell, kepribadian adalah sesuatu yang memungkinkan prediksi tentang apa yang akan dikerjakan seseorang dalam situasi tertentu. Kepribadian mencakup semua tingkah laku individu, baik yang terbuka (lahiriah) maupun tersembunyi (batiniah). Dengan kata lain dapat dikatakan kepribadian yang mencakup semua aktualisasi dari (penampilan) yang selalu tampak pada diri seseorang, merupakan bagian khas atau ciri dari seseorang.

Sedangkan Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mengembangkan kepribadian siswa atau sekarang lebih dikenal dengan karakter siswa. Penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai diri seorang guru akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa. Dengan menampilkan sebagai sosok yang bisa di gugu dan di tiru secara psikologis anak cenderung akan merasa yakin dengan apa yang sedang dibelajarkan gurunya.

Menurut Uzer Usman (2009: 4) kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Kompetensi kepribadian guru dalam perspektif al-qur'an dan hadist

Kompetensi guru adalah kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Guru adalah sosok pendidik yang memiliki tanggungjawab besar yang dapat ditiru dan dijadikan contoh bagi murid-muridnya. Kepribadian yang mantap, sifat-sifat yang luhur dan suri tauladan yang baik dapat meningkatkan kewibawaan guru. Sebagaimana telah dicontohkan Nabi Muhammad saw dengan kepribadian dan akhlak beliau, yang selalu menagnjurkan untuk menjauhi sifat-sifat yang buruk. Masalah keribadian guru menjadi prioritas utama dan perhatian yang besar di kalangan ulama dari masa ke masa hingga saat ini.

Imam Al-Ghazali (Jilid I: 13) yang menyatakan bahwa seorang guru seharusnya sempurna akal dan juga khlaknya. Akhak seorang guru sangatlah penting, karena dapat menimbulkan rasa untuk menghormati dari siswa kepada guru dan mendorong untuk menguasai ilmu yang diajarkan oleh guru. Pentingnya akhlak atau kepribadian seorang guru telah menjadi sorotan bagi masyarakat terutama bagi para orang tua.

Nabi Muhammad SAW adalah guru pertama dalam Islam yang berhasil menjalankan dakwahnya dengan berbekal kepribadian luhur, antara lain selalu bersabar, ikhlas, ikhtiar, selalu beribadah, dan berdoa kepada Allah. Tugas guru laksana tugas nabi dan rasul maka untuk mewujudkan

pribadi guru yang profesional, guru dapat mengacu pada tuntunan Nabi Muhammad SAW sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Surah al-Kahfi ayat 27 yang berbunyi

رَبِّكَ كِتَابٍ مِّنْ إِلَيْكَ أُوحِيَ مَا وَآتَىٰ

bukanlah ayat yang secara langsung menjelaskan tentang pendidikan, ayat tersebut mengandung pesan tersirat yang merupakan wujud pendidikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam ayat tersebut Allah berpesan kepada beliau agar selalu berkepribadian mulia dalam berdakwah. Adapun kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru menurut surah al-Kahfi ayat 27 yaitu:

Sebagai guru pertama dalam Islam, Nabi Muhammad SAW adalah contoh utama dalam teladan. Hal ini diperkuat oleh Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa guru harus bertindak sesuai dengan norma agama. 6 Norma agama bersumber dari Al-Qur'an, maka bertindak sesuai norma agama berarti menjalankan isi Al-Qur'an. Poin ini dinilai penting dan harus ada dalam diri guru, sehingga apa yang tampak dari perilaku guru merupakan cerminan dari nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama.

Sifat dan kepribadian guru juga tergambar dalam hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Ad-Darimi berikut menjelaskan untuk takut kepada Allah, tidak sombong, dzikir, serta memohon ampun kepada Allah :

ان جهلا بالمرء وكفى الله، يخشى ان علما بالمرء كفى : قال مسروق عن مسلم عن الاعمش عن حدثنا زائدة عبد الله ابن احمد اخبرنا الدارمي .الله فيستغفر ذنوبه فيذكر فيها يخلو ان مجالس له تكون ان حقيق المرء : مسروق وقال قال بعلمه، يعجب

Yang artinya "Menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah, menceritakan kepada kami Zaidah dari al- a' masy dari muslim dari Masruq berkata: Cukup bagi seseorang yang berilmu untuk takut kepada Allah. Dan cukup bagi seorang yang bodoh untuk membanggakan ilmunya. Muslim Berkata, dan Masruq berkata: seseorang yang benar adalah apabila dia dalam majlis yang kosong didalamnya, maka ia akan mengingat dosanya dan memohon ampun kepada Allah".

Hadis di atas menyatakan bahwa pentingnya kompetensi kepribadian seorang guru. Karena banyak masalah yang ditimbulkan karena kurangnya usaha para pendidik dalam menata kepribadian yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah sehingga ia bisa menjadi tauladan yang baik untuk anak didiknya. Maka dari itu, peneliti ingin membahas mengenai pentingnya kompetensi kepribadian guru. Untuk pembahasan ini akan dikaitkan dengan perspektif dari beberapa hadits Nabi saw yang menjelaskan tentang pentingnya kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Sebagaimana hal ini telah Rasul sebutkan di dalam banyak hadits tentang kepribadian yang harus dimiliki dan diterapkan oleh seorang pendidik. Karena setiap pendidik adalah pemimpin bagi peserta didiknya, yang bertanggung jawab atas perkembangan intelektual dan kepribadian mereka di dalam ranah Pendidikan.

Urgensi kompetensi kepribadian guru

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zakiah Darajat (2009: 46-48) bahwa kepribadian juga dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Namun, esensi kompetensi kepribadian guru semuanya bermuara ke dalam intern pribadi guru. Kompetensi pedagogik, profesional dan sosial yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kompetensi kepribadian yang dimilikinya.

Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak memengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pribadi guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, ikhlas dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran apa pun jenis mata pelajarannya.

Oleh karena itu, kepribadian guru perlu dibina dengan sebaik-baiknya. Terutama guru pendidikan agama Islam, diharapkan mampu menunjukkan ciri kepribadian yang baik, seperti jujur, terbuka, penyayang, penolong, penyabar, dan sebagainya.

SIMPULAN

Kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif, seperti mempunyai kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional. Kepribadian adalah seluruh sifat dan watak yang tampak pada diri seseorang, seperti memiliki sifat jujur, sabar, pemaarah, disiplin, egois dan pendiam. Kompetensi kepribadian guru mencakup lima subkompetensi, yaitu kepribadian mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian guru dalam perspektif pendidikan Islam adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dengan kepribadian utama (insan kamil) agar bisa dijadikan panutan oleh anak didik, sebab kemampuan dan akhlak yang baik dari guru bisa menjadi contoh yang akan digugu dan ditiru. Oleh sebab itu, sebagai guru yang baik wajib untuk menjadi teladan yang baik bagi anak didik. seperti mempunyai sifat disiplin, bertanggung jawab, jujur dan lain-lain. Dan pada intinya, kompetensi kepribadian guru dalam perspektif pendidikan Islam haruslah selalu mencontoh sifat dan perilaku Nabi

DAFTAR PUSTAKA

- Arifai Ahmad. *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Raudhah : Jurnal Tarbiyah Islamiyah – vol. 3. No. 1. Edisi Juni 2018)
- Irwansyah Muhammad, Afrida. Dkk. *Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Hadis*, (Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam – vol. 9, No. 2. Juli – Desember 2019)
- Musyahadah Arsyis, Al- Ahmat Anjung, Dkk. *Kompetensi Pendidik Dalam Al-qur'an*, (Jurnal Tawazun – vol. 10. No. 1. Januari – Juni 2017)
- Nurfuadi, Roqib. *KEPRIBADIAN GURU Upaya Pengembangan Kepribadian Guru Yang ehat di Masa Depan*. Yogyakarta : Penerbit CV Cinta Buku, 2020
- Rifai Rahmat. *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Islam*, (Tazkiya : Jurnal Pendidikan Islam – vol V. No. 2, Juli- Desember 2016)